

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR KELAS XI SMK GAMALIEL 1**

SKRIPSI



OLEH :

NADA ADELINA

NIM. 2002103006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

JULI 2024

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR KELAS XI SMK GAMALIEL 1**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Madiun Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Program Studi
Bimbingan Dan Konseling

OLEH

NADA ADELINA

NIM: 2002103006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

JULI 2024

ABSTRAK

Nada Adelina. 2024. Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Kelas XI SMK Gamaliel 1. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Silvia Yula Wardani, M.Pd., (II) Dr. Asroful Kadafi, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir, persepsi siswa tentang dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir dan pengaruh dari efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Ajaran 2023 / 2024. Desain dari penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Ex-post Facto. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 110 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan jenis *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan instrument lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi dan uji hipotesis dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI Gamaliel I. Dikuatkan dengan hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,149 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent X1 mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependent (Y). Dan hasil uji linieritas untuk dukungan sosial nilai $\text{sig } \textit{deviation linearity}$ sebesar $0,52 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan social (X2) mempunyai hubungan linier dengan variabel pengambilan Keputusan karir (Y).

Kata Kunci : Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Keputusan Karir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai salah satu lembaga formal dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk keterampilan dalam bidang tertentu. Sekolah kejuruan secara khusus bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja secara mandiri (wirausaha) ataupun berkarir dalam bidang pekerjaan yang telah tersedia di dunia kerja. Dalam Sekolah Kejuruan (SMK) siswa dilatih agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam bersaing dan bisa mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang yang diminati. Selain itu siswa diberi bekal ilmu pengetahuan agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai yang diamanatkan dalam pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Mempersiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi pusat perhatian pendidikan kejuruan (Afrani, 2015).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki visi yaitu untuk membuat siswa lebih siap memasuki dunia kerja. Seringkali karir disama

artikan dengan pekerjaan. Sebenarnya karir memiliki arti lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Perkembangan berkaitan dengan karir seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan seseorang, oleh karena itu karir perlu direncanakan dengan baik. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang (Mughni, 2023). Menurut Zamroni (2016) mendefinisikan kemampuan pengambilan keputusan karir adalah keterampilan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai kehidupan karirnya.

Pengambilan keputusan juga menyangkut aspek karir dan dialami oleh Siswa Menengah Kejuruan (SMK). Dilihat dari segi usia, siswa SMK adalah individu yang sedang berada pada masa remaja. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun (Desmita, 2010: 190). Desmita (2010:198) mengungkapkan bahwa pada masa remaja terjadi peningkatan pengambilan keputusan tentang masa depan. Pengambilan keputusan karir dalam hal ini yaitu menentukan pilihan pendidikan lanjutan (formal maupun non-formal). Hal tersebut juga selaras dengan yang di ungkapkan oleh Hurlock (2009: 207), masa remaja merupakan masa yang sangat berkaitan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada saat masa remaja menjadi titik awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan. Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut yang harus memenuhi tugasnya dalam memilih karir dan

menentukan karir. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pada masa remaja sama pentingnya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh orang dewasa (Astika, 2021).

Memilih jurusan dan karir yang tepat merupakan salah satu keputusan terpenting dalam hidup seorang siswa SMK kelas X. Keputusan ini akan menentukan masa depan mereka, baik dari segi pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan pribadi. Siswa dihadapkan dengan berbagai pilihan jurusan dan karir, dengan informasi yang mungkin terbatas dan kebingungan tentang apa yang mereka minati dan mampu mereka lakukan. Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang penting bagi siswa kelas XI SMK (Pramudi, 2015). Dengan demikian siswa mengalami kesulitan memahami diri sendiri, menjelajahi pilihan, menentukan tujuan karir, menyusun rencana karir, dan mencari informasi siswa dapat membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka.

Adanya permasalahan kesulitan dalam mengambil Keputusan karir, siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Kota Madiun perlu memahami bahwa dalam proses pengambilan Keputusan karir itu sangat penting. Alhusin, dkk (2019) mengemukakan Keputusan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir yang ditandai oleh adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang diminati serta adanya kemandirian dalam proses pengambilan keputusan. Remaja dapat mulai mengikuti program atau kursus yang akan membantu mereka

mempersiapkan diri untuk mengambil keputusan tentang karier mereka.. berdasarkan minatnya, mendiskusikan pemilihan karir dengan orang tua, dan mencari informasi tentang karir yang sesuai dengan kemampuannya (Mughni, 2023). Solikhati (dalam Widigdo,2018) terdapat beberapa faktor yang berperan penting, salah satunya adalah **efikasi diri** dan **persepsi siswa tentang dukungan sosial**.

Ditinjau dari definisi permasalahan di atas dan hasil wawancara peneliti pada beberapa siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Kota Madiun ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mengambil keputsan dalam karir selanjutnya. Terlihat dari perilaku beberapa siswa saat wawancara berlangsung siswa masih merasa bingung terhadap kehidupan di masa depan, kurang persiapan untuk masa depan dan khawatir apabila di masa yang akan datang menjadi pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengambil Keputusan karir yang rendah sehingga siswa belum memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya dan merasa salah dalam mengambil jurusan. Akibatnya, siswa mengalami penurunan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu (Sukatin, 2023).

Pengambilan Keputusan karir pada siswa dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu genetik, kondisi lingkungan, faktor belajar, dan keterampilan dalam menghadapi tugas. Pada penelitian ini peneliti berusaha menggali dari dua variabel yang mempengaruhi dalam pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Kota

Madiun yaitu efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial. Variabel pertama yang mempengaruhi pengambilan Keputusan karir sebagai variabel internal dari dalam diri siswa adalah efikasi diri. **Efikasi diri** mengacu pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu. Individu dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu mencapai tujuan mereka, sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah meragukan kemampuan mereka sendiri. Dalam penelitian pendukung dijelaskan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas keahlian atau bakat yang telah dimiliki dan benar-benar menggunakan keahlian tersebut untuk menyelesaikan tugas atau pengambilan keputusan sebuah tindakan.

Tindakan maupun kegiatan yang dilakukan dengan baik oleh seseorang dapat berpotensi meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Namun sebaliknya, jika seseorang mengalami kegagalan dalam mengambil keputusan untuk sebuah tindakan dan mendapatkan penyelesaian tugas yang kurang baik, dapat berpotensi mempengaruhi penurunan kepercayaan diri seseorang tersebut. Menurut Bandura (dalam Rustan dan Thaha, 2017:167) efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki, untuk menunjukan suatu tindakan atau mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri dan pengambilan

keputusan karir siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang diperoleh maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir siswa, dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang diperoleh siswa maka akan semakin rendah pula pengambilan keputusan karir siswa (Setiobudi, 2017). Terdapat hubungan yang erat antara efikasi diri siswa dengan ketepatan pengambilan keputusan karir siswa dan menentukan pilihan program studi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Semakin baik keyakinan terhadap kemampuan dirinya, maka semakin baik kemampuan dalam mengambil keputusan memilih karir yang tepat sesuai kemampuan dan potensi diri. Efikasi diri sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan dibidang apa siswa akan berkarir (Murisal, 2022)

Secara logis bahwa efikasi diri memberi kompetensi kepercayaan terhadap siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengamalkan apa yang mereka pelajari (Batubara, Dahnial dan Dian, 2018: 3). Menurut Park dan Kim (2017) juga menjelaskan bahwa efikasi diri khususnya dibidang akademik sangat penting bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi demi meraih hasil prestasi akademik yang bagus. Selain variabel internal, pengambilan Keputusan karir juga dipengaruhi oleh variabel eksternal yaitu **persepsi siswa tentang dukungan sosial**.

Persepsi siswa tentang dukungan sosial mengacu pada keyakinan mereka tentang seberapa banyak dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di sekitar mereka, seperti keluarga, teman, dan guru. Individu yang merasa memiliki dukungan sosial yang tinggi percaya bahwa mereka dapat mengandalkan orang lain untuk mendapatkan bantuan dan nasihat ketika mereka membutuhkannya. Cobb (1976) dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi yang menyebabkan orang merasa dicintai, dihargai, diperhatikan, dan termasuk dalam kelompok sosial. Secara tidak langsung, istilah "dukungan sosial" mengacu pada kemampuan seseorang untuk membantu orang lain, bantuan yang diberikan oleh sekelompok orang atau lingkungan dengan tujuan untuk menyampaikan pesan. Menurut Sarafino dalam Harnida (2015) Secara tidak langsung dukungan sosial dapat dinyatakan menjadi dukungan yang diberikan oleh sekelompok individu atau lingkungan yang mempunyai tujuan menyampaikan rasa aman, rasa percaya diri, semangat pada individu.

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Cauce, Reid, Landesman, dan Gonzales (dalam Fatchiah, 2009: 56) menunjukkan bahwa dukungan orang tua menjadi prediktor penyesuaian yang positif pada anak-anak dan remaja, dan secara tidak langsung, dukungan orang tua dapat melindungi remaja dari masalah-masalah perilaku. Dalam hal ini setiap anak akan bergantung pada sikap orang tua kepada anak karena anaklah yang menilai didukung tidaknya anak oleh orang tua selanjutnya anak akan

mempersiksikannya. Persepsi dukungan orang tua ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong seorang anak untuk mempersiapkan diri untuk pengambilan Keputusan karir yang matang. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel dan Sri Hastuti (2004: 647-655) menyatakan bahwa perkembangan karir dan perencanaan karir seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Faktor eksternal terdiri dari masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara dan daerah, pengaruh dari keluarga besar atau inti, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan melekat pada setiap jabatan (Novitasari, 2015).

Bandura dkk., (1999) melanjutkan dengan mengatakan bahwa dukungan sosial memiliki dampak pribadi pada nilai-nilai efikasi diri masyarakat. Persuasi sosial, yaitu dorongan verbal atau vokal dari orang lain yang mungkin mendorong individu untuk berusaha lebih keras untuk mencapai kesuksesan, merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi tingkat efikasi diri mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Indrawati (2018), terdapat hubungan yang baik antara efikasi diri dengan dukungan sosial yang ada di Universitas Diponegoro pada para pemain futsal putri. Semakin baik efikasi diri subjek maka semakin banyak dukungan sosial yang diterimanya. Menurut temuan penelitian sebelumnya, dukungan sosial berkontribusi 17,5 persen terhadap efikasi diri. Selanjutnya menurut penelitian Sari & Sumiati (2016), dukungan

sosial dan efikasi diri memiliki hubungan yang menguntungkan dan signifikan, dengan korelasi 34,50 persen antara keduanya.

Menurut penelitian Aulia dan Ira Darmawanti (2022), semakin besar persepsi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat efikasi yang terdapat pada siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi dukungan sosial maka semakin rendah pula efikasi diri yang ada pada diri siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta masih banyak keterbatasan penelitian terkait efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial terhadap pengambilan Keputusan karir pada siswa, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Kelas Xi Smk Gamaliel 1.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Masalah dalam penelitian :
 - a. Mengukur tingkat pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1.
 - b. Mengukur tingkat efikasi diri siswa kelas XI SMK Gamaliel 1.
 - c. Mengukur tingkat persepsi siswa tentang dukungan sosial pada siswa kelas XI SMK Gamaliel 1.

- d. Mengukur tingkat pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan Keputusan karir pada siswa.
- e. Mengukur tingkat persepsi siswa tentang dukungan sosial terhadap pengambilan Keputusan karir siswa.
- f. Mengukur tingkat pengaruh efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial pada siswa terhadap pengambilan Keputusan karir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka Peneliti dapat mengajukan rumusan masalah :

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Pelajaran 2023 / 2024 ?
2. Apakah persepsi siswa tentang dukungan sosial berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan karir siswa Kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Pelajaran 2023 / 2024?
3. Apakah efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan karir pada siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Pelajaran 2023 / 2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Ajaran 2023 / 2024.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang dukungan sosial terhadap pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Ajaran 2023 / 2024.
3. Pengaruh dari efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan karir siswa kelas XI SMK Gamaliel 1 Tahun Ajaran 2023 / 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Kelas XI SMK Gamaliel 1.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sebagai bahan edukasi tentang pengambilan Keputusan karir . efikasi diri dan persepsi siswa tentang dukungan sosial.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan ketepatan dalam pengambilan Keputusan karir siswa, sehingga memudahkan guru dalam meningkatkan potensi siswa. Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk

mengetahui salah satu pengaruh dari masalah pengambilan Keputusan karir yang di alami oleh siswa.

c. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang membuat dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian kuantitatif, serta menambah wawasan ilmu terkait variabel yang di gunakan dalam penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengantisipasi perbedaan pemahaman mengenai istilah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Siswa Tentang Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Kelas XI SMK Gamaliel 1” ini, maka diperlukan penyesuaian terhadap definisi operasional yang ada dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan siswa tentang kemampuannya untuk **menguasai situasi** dan **menghasilkan sesuatu yang menguntungkan**. Indikator efikasi diri antara lain *Strength* (kekuatan), dan *Generality* (kemampuan) dan dimensi tingkat (level). Efikasi diri pada penelitian ini diukur dengan Skala Efikasi Diri.

2. Persepsi tentang dukungan sosial

Persepsi tentang dukungan sosial mengacu pada keyakinan siswa tentang seberapa banyak dukungan yang dapat mereka harapkan dari orang lain dalam jaringan sosial mereka. Beberapa indikator

dukungan sosial yaitu dukungan keluarga (*family support*), dukungan teman (*friend support*) dan dukungan orang yang istimewa (*significant other support*). Persepsi tentang dukungan sosial pada penelitian ini dapat diukur dengan Skala Dukungan Sosial.

3. Keputusan Karir

Keputusan karir adalah Keputusan terpenting dalam hidup siswa untuk memilih masa depan yang tepat. Menurut Sharf aspek untuk mencapai pengambilan Keputusan karir yang tepat diperlukan yaitu pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pemilihan karir dengan diri, minat, proses membuat Keputusan dan masalah interpersonal. Keputusan karir pada penelitian ini dapat diukur dengan skala pengambilan Keputusan karir.